

Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

Khoirul Aminudin, Harun Alrasyid, Ahsani Taqwiem

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

[Email: Ckr1856@gmail.com](mailto:Ckr1856@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan syariah dan tingkat religiusitas terhadap minat nasabah di Bank Syariah, dengan studi kasus pada masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan Syariah Dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi keuangan Syariah. Secara parsial, Literasi keuangan Syariah Dan Religiusitas memiliki pengaruh yang lebih besar. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan edukasi mengenai produk dan layanan syariah untuk menarik minat nasabah. **Kata Kunci:** Bank Syariah, Minat Nasabah, Religiusitas, Pelayanan, Pengetahuan

ABSTRACT

This study aims to analyze Islamic financial literacy and the level of religiosity towards customer interest in Islamic Banks, with a case study in the Wadung Village community, Pakisaji District, Malang Regency. The research method used is quantitative with data collection techniques through questionnaires distributed to 100 respondents. The results of the study indicate that Islamic financial literacy and religiosity have a positive and significant effect on Islamic financial literacy. Partially, Islamic financial literacy and religiosity have a greater influence. This study provides implications that Islamic banks need to improve the quality of service and education regarding Islamic products and services to attract customer interest.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Level Of Customer Interest In Islamic Banks

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara terpadat di dunia, peringkat ke-4 dengan jumlah penduduk 280 juta jiwa, yaitu 3,51% dari populasi dunia (Worldometers, 2022). Penduduk yang padat dapat menimbulkan berbagai masalah, antara lain ketimpangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok berpenghasilan tinggi dan kelompok berpenghasilan rendah dan kemiskinan, atau jumlah penduduk yang hidup di garis kemiskinan, kurangnya pendidikan, kecenderungan masyarakat umum dan miskin. Kenaikan harga yang terus menerus dan meningkatnya pengangguran, yang merupakan faktor kemiskinan.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan (OJK, 2016). Literasi keuangan juga merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam melakukan transaksi keuangan di bidang industri dan sosial, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan, termasuk transaksi dalam bentuk donasi dan filantropi.

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, tingkat literasi keuangan meningkat 8,33% dibandingkan survei tahun 2016 yang semula hanya 29,7% menjadi 38,03%. Efek positif dari peningkatan ini adalah masyarakat menjadi lebih pintar dalam mengatur

keuangannya dan mau menggunakan penghasilannya untuk segala hal. Pengetahuan literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dimana pemahaman literasi keuangan akan jauh lebih tinggi.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03%, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2013 yang hanya mencapai 21,84%. Secara umum, tingkat literasi keuangan individu yang diukur OJK di Indonesia biasanya hanya mengacu pada produk dan layanan lembaga keuangan.

Rendahnya tingkat religiusitas dan literasi keuangan saat ini membuat banyak siswa terjebak dalam situasi yang tidak diinginkan tanpa tingkat kesadaran yang tinggi. Baik di perguruan tinggi berbasis agama maupun non-agama. Tentunya sesuai dengan kondisi pada Masyarakat desa Wadung yang mayoritas beragama muslim, ilmu agama tentu lebih sering diajarkan, sehingga kita harus terus meningkatkan derajat keimanan kita. Keyakinan agama berdampak positif pada sumbangan amal siswa di Tiongkok (Xie et al., 2020). Dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan keuangan secara umum dan religiusitas maka peneliti mengangkat judul penelitian. Dengan demikian peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA WADUNG KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG)”**.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan kerangka teoretis yang digunakan untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia melalui pertimbangan yang rasional (Ajzen, 1991; Kruger & Carsrud, 1993). Ajzen (1991) berpendapat bahwa teori ini memiliki keunggulan dibandingkan teori perilaku lainnya karena kemampuannya dalam mengidentifikasi keyakinan individu terkait kontrol atas hasil perilaku. Teori ini membedakan antara individu yang memiliki niat kuat dan yang tidak, berdasarkan pada persepsi kontrol mereka terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Meskipun dimungkinkan untuk mengintegrasikan semua keyakinan ini menjadi ukuran komprehensif dari disposisi perilaku, pendekatan ini dapat mengaburkan perbedaan penting antara konsep-konsep tersebut (Ajzen, 1991). Secara teoritis, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan konsep yang berbeda dan memiliki peran penting dalam penelitian sosial dan perilaku.

Minat Nasabah

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran harapan, perasaan, pendirian, prasangka atau kecenderungan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997: 62). Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/barang. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di per oleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Assauri, 2011:141).

Priansa (2017:164) menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.

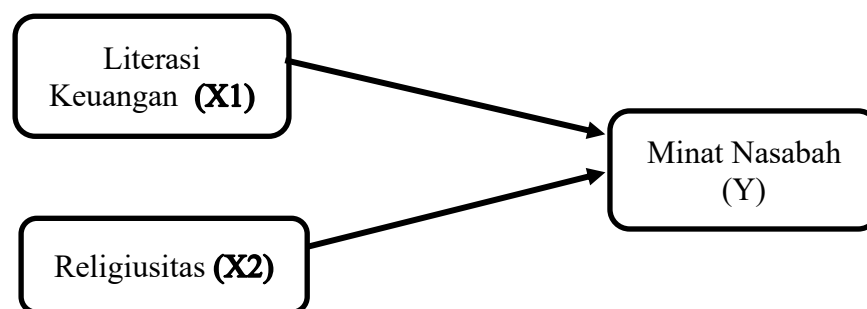
Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan konsep dan pemahaman tentang risiko, keterampilan untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan, keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik secara pribadi maupun sosial dan sosial (Kemendikbud, 2017). Manurung (2009:24) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan

dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang efektif dengan menggunakan semua sumber daya keuangan. Memahami literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan yang sukses. Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup. Ini juga berlaku untuk mencapai kesejahteraan finansial. Hal ini karena terlepas dari tingkat pendapatan, sulit untuk mencapai kesejahteraan finansial tanpa pengelolaan keuangan yang baik (Awais et al., 2016).

Religiusitas

Jafri et al (dalam Fery, 2017) berpendapat bahwa religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat. Adanya keyakinan terhadap Allah SWT, kemauan untuk patuh terhadap perintah Allah SWT dan konsekuensi sosial dengan dilandasi pengetahuan serta pemahaman yang baik akan membentuk religiusitas muzakki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amal zakat. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki, maka akan semakin tinggi minat muzakki dalam membayar zakat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah di Bank Syariah

H2: Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah di Bank Syariah

H3: Literasi Keuangan dan Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah di Bank Syariah

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan secara kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan dari filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi dalam sebuah penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117), populasi merupakan bidang umum yang mencakup objek atau subjek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti minimal Sampel dalam penelitian ini 100 sampel).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen: Minat Nasabah (Y)

Minat nasabah adalah keinginan yang muncul dari dalam diri nasabah terhadap sesuatu yang dibutuhkan atau disenangi. Minat nasabah dapat menentukan pilihan nasabah terhadap produk-produk bank. indikator minat sebagai berikut Anwar (2018): **Pertama**, Keinginan menggunakan. **Kedua**, Kesesuaian Penggunaan dengan Kebutuhan. **Ketiga**, Dukungan dalam penggunaan.

Variabel Independen (X)

Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Kemendikbud, 2017).

Religiusitas (X2)

Menurut Sunandar & Tarihoren, (2022); Zuhirsyan & Nurlinda, (2021) religiusitas merupakan tingkatan yang menjadi patokan sejauh mana seseorang memiliki pemahaman tentang ke dalam ilmu agama yang di peluk oleh seorang individu dengan indikator sebagai berikut: Keyakinan (*Belief*), praktik Agama/ritual (*Practice*), pengalaman (*Experience*), Pengetahuan Keagamaan (*Knowledge*), Pengamalan (*Consequences*).

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum di uji dengan analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi dan uji t. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Menabung
- α : konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- X1 : Persepsi Literasi Keuangan
- X2 : Persepsi Religiusitas
- e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti minimal Sampel dalam penelitian ini 100 sampel).

Uji Validitas

Variabel X1 terdiri dari 4 item masing-masing memiliki r tabel > dari r hitung sehingga dinyatakan valid. Variabel X2 terdiri dari 5 item masing-masing memiliki r tabel > r hitung sehingga dinyatakan valid. Variabel Y terdiri dari 3 item masing-masing memiliki r tabel > r hitung sehingga dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Y dengan nilai koefisien alpha 0,678 > 0,6, variabel X1 dengan nilai koefisien alpha 0,745 > 0,6, variabel X2 dengan nilai koefisien alpha 0,739 > 0,6 dan variabel X3 dengan nilai koefisien alpha 0,721 > 0,6. Masing-masing item variabel mempunyai nilai r Alpha lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Nilai *kolmogorov-smirnov* untuk variabel sebesar 0,345 dan *asympt.sig* sebesar 0,300. Variabel dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi masing-masing > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 yang mana pada variabel X1

(Persepsi Religiusitas) memiliki nilai 0,423, variabel X2 (Persepsi Pelayanan) sebesar 0,473. Artinya tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Variabel X1 memiliki nilai signifikan 0,752, X2 memiliki nilai signifikan 0,745. Sehingga menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Pengujian Statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi Religiusitas, memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah.

Uji F

Nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F sebesar 47,337. Dengan demikian variabel literasi keuangan syariah dan persepsi Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *adjusted R square* ialah 0.584 yang berarti seluruh variabel independen yaitu, literasi keuangan syariah dan persepsi Religiusitas mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 48,4% terhadap variabel Minat Nasabah di Bank Syariah.

Uji t (Parsial)

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,765 dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah. Dinyatakan hipotesis H1 di terima.

2. Pengaruh Sistem Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,432 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah. Dinyatakan hipotesis H2 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Literasi Keuangan Syariah (X1) Religiusitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah : **Pertama**, Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada Nasabah Bank Syariah akan lebih baik jika sampel yang diambil lebih luas lagi dari instansi pemerintah lain yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat. **Kedua**, Variabel penelitian yang terbatas dan masih banyak yang dapat diteliti sehingga lingkup penelitian lebih luas. **Ketiga**, Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, akan lebih baik jika ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah : **Pertama**, Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari atau menambah variabel lain untuk digunakan dalam melakukan penelitian. **Kedua**, Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih banyak dari penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini. **Ketiga**, Peneliti harap ketika melakukan penelitian selanjutnya agar bisa memberikan sosialisasi terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian kuesioner, dan mendampingi responden ketika melakukan pengisian agar tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fery Setiawan. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)." Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/56679/18/09.NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Filatrovi, E W, N I Kurniawati, dan ... 2021. "Mengelola Kinerja Karyawan Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Islamic Work Ethics." *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...* 7(02). <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2744>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, dan Nova Rini. 2020. "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2): 284.
- Kurniawan, Wawan, dan Aat Agustin. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan keperawatan*. 1 ed. ed. Aeni Rahmawati. Cirebon Jawa Barat: CV. RUMAH PUSTAKA.
- Leon, Farah Margaretha. 2018. *1 Mengelola Keuangan Pribadi*.
- Maulani, Septi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)." *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Nafidzah, Insiyatun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Di Kitabisa.Com." Universitas Brawijaya, 2020.
- Nurjanah, Siti Iasya Maryam. 2018. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control, Kepercayaan dan Faktor Demografi Terhadap Intensi Berdonasi Online." : Tesis Sarjana.
- Oktaviani, Yuli, dan Arief Hadian. 2021. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Donatur Muslim Dalam Memberi Donasi Pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan." : 1-8.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Undang - Undang OJK." *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* 53(9): 1689-99. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL-POJK-Literasi-dan-Inklusi-Kuang>.
- Santoso, Slamet. 2013. *Statistik Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- Sayyidatul Maghfiroh. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah." Universitas Negri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/55329/1/SKRIPSI_final.pdf.
- Sugiyono. 2015a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015b. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALABETA CV. Bandung.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan nonparametrik*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Unayah, Nunung. 2017. "Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan." *Sosio Informa* 3(1): 49-58.